



WORKSHOP PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SANKSI TINDAKAN BULLYING

Fetty Ade Putri¹, Fitri Pranita Nasution², Nurhayati³, Rahmad Doni⁴,
Arbana Syamanta⁵, Wilda Nadila⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Potensi Utama, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia



***Corresponding author**

Email :

echiputri12@gmail.com¹

Kata Kunci:

SPK;
Bullying,
Sanksi Bullying;
Metode SMART;
Pengabdian Kepada Masyarakat

Keywords:

DSS;
Bullying;
Bullying Sanctions;
SMART Method;
Community Service

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, sosial, maupun akademik bagi korbannya. Dalam praktiknya, proses penanganan kasus bullying dan penentuan sanksi terhadap pelaku sering kali dilakukan berdasarkan pertimbangan subjektif sehingga berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan ketidakkonsistenan dalam pengambilan Keputusan pemberian sanksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan tim kesiswaan mengenai penanganan kasus bullying serta memperkenalkan penggunaan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Sanksi Tindakan Bullying sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Workshop dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi sistem, dan praktik langsung menggunakan aplikasi dengan beberapa studi kasus bullying yang telah disiapkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai bentuk bullying, mekanisme penanganannya di lingkungan sekolah, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SPK dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mendukung proses penanganan kasus bullying secara lebih terstruktur, objektif, dan konsisten di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Bullying remains a frequent issue in school environments, negatively affecting victims' psychological, social, and academic well-being. In practice, the handling of bullying cases and the determination of sanctions for perpetrators are often based on subjective considerations, potentially



leading to unfairness and inconsistency in decision-making. This community service initiative aims to enhance the understanding of teachers and student affairs teams regarding bullying case management and to introduce a Decision Support System (DSS) application for determining sanctions as a decision-making tool. The workshop involved presentations, a system demonstration, and hands-on practice with the application using prepared bullying case studies. The results indicate that participants gained a better understanding of the various forms of bullying, school-based handling mechanisms, and the role of technology in supporting decision-making processes. The activity demonstrates that utilizing information technology—specifically through a DSS application—offers a viable solution for managing bullying cases in a more structured, objective, and consistent manner within schools.

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan masih menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan di lingkungan Pendidikan. Bullying sendiri merupakan tindakan menyakiti yang dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab dan biasanya berulang, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, maupun akademik peserta didik (Ombudsman RI, 2026). Tindakan bullying juga memberikan dampak pada iklim belajar dan kenyamanan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang melibatkan seluruh pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan bullying.

Dalam praktiknya, penanganan kasus bullying di sekolah sering menghadapi berbagai tantangan, di antaranya adalah adanya pembiaran terhadap perilaku penindasan (Putri, 2026) serta proses penentuan tindak lanjut atau sanksi terhadap pelaku yang masih bergantung pada penilaian subjektif masing-masing guru atau BK dan tim kesiswaan. Perbedaan persepsi ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pemberian sanksi sehingga berpotensi menimbulkan rasa ketidakadilan bagi siswa maupun orang tua (Husein, dkk., 2025).

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi sekolah untuk memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung dalam membantu proses pengambilan keputusan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu membantu pengguna melakukan penilaian berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan (Putri, 2024). Kehadiran SPK tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru maupun pihak sekolah, melainkan sebagai alat bantu yang dapat memberikan rekomendasi sanksi Tindakan bullying yang lebih terstruktur, konsisten, dan objektif.

Tim pengabdian sebelumnya telah mengembangkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Tindakan Bullying menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). Aplikasi ini dirancang untuk membantu sekolah melakukan penilaian terhadap berbagai bentuk tindakan bullying dan menghasilkan rekomendasi sanksi yang sesuai berdasarkan tingkat pelanggaran

yang dilakukan siswa. Namun demikian, keberhasilan implementasi suatu aplikasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang dibangun, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilakukanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKm) ini yang dilaksanakan dalam bentuk workshop penggunaan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Tindakan Bullying bagi pihak sekolah dan guru terutama BK dan tim kesiswaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi dalam penanganan kasus bullying, sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dikembangkan. Melalui kegiatan ini diharapkan pihak sekolah dan guru dapat memanfaatkan aplikasi sebagai salah satu alat bantu dalam mendukung proses penanganan kasus bullying secara lebih efektif, objektif, dan terukur.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Workshop Penggunaan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Tindakan Bullying” terdiri atas empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan workshop, praktik dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait penanganan kasus bullying dan mekanisme pemberian sanksi yang selama ini diterapkan pihak sekolah. Setelah mengetahui kebutuhan sekolah, selanjutnya tim PKm menyiapkan materi workshop, perangkat pendukung kegiatan, instrumen evaluasi, serta aplikasi SPK yang akan digunakan selama pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan jadwal kegiatan dan penentuan peserta workshop yang terdiri dari guru-guru serta staf, dan juga bagian kesiswaan.

2. Tahap Pelaksanaan Workshop

Dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta, pelaksanaan workshop dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan demonstrasi penggunaan aplikasi. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai fenomena bullying di lingkungan sekolah, pentingnya penanganan kasus secara objektif, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan sanksi bullying kepada para pelakunya. Pada sesi ini pula peserta diperkenalkan dengan aplikasi SPK Penentuan Sanksi Tindakan Bullying, beserta dengan fitur-fiturnya, dan juga alur penggunaannya.

3. Tahap Praktik dan Pendampingan

Setelah penyampaian materi dan pengenalan aplikasi SPK selesai, peserta kemudian melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi dengan didampingi oleh tim PKm. Saat praktik, peserta diberikan beberapa studi kasus bullying yang

telah disiapkan sebelumnya, kemudian diminta melakukan *input* data kasus, menjalankan proses penilaian, serta menginterpretasikan rekomendasi sanksi yang dihasilkan sistem. Pada tahap ini tim pengabdian juga memberikan pendampingan dan konsultasi melalui kegiatan tanya jawab, untuk memastikan setiap peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode survey melalui form kuisioner untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti workshop, serta memperoleh umpan balik terhadap materi, metode penyampaian, dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian.

5. Pembuatan Laporan

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan akhir terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan workshop yang telah dilakukan dan berisi proses serta hasil yang dicapai selama kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Workshop Penggunaan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Tindakan Bullying” dilaksanakan selama satu hari dengan diikuti oleh beberapa guru dan staf sekolah, serta guru Bimbingan Konseling (BK) dan tim kesiswaan. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan mulai dari penjelasan terkait bullying serta penanganannya, pengenalan aplikasi, pelatihan penggunaan sistem, hingga evaluasi dan diskusi bersama peserta. Adapun hasil pembahasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Tingkat Pemahaman Bullying di Sekolah serta Cara Menanganinya

Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab dengan peserta sebelum pelaksanaan workshop, diketahui sebagian besar dari mereka memahami apa itu bullying serta bentuk-bentuk yang termasuk di dalamnya. Namun, pemahaman peserta masih cenderung berfokus pada bullying fisik dan verbal yang terjadi secara langsung di lingkungan sekolah.

Sedangkan dalam hal penanganan sekolah terhadap kasus bullying, peserta menyampaikan bahwa proses penyelesaian biasanya dilakukan melalui pembinaan oleh guru BK, wali kelas, dan pihak kesiswaan. Untuk kasus tertentu, sekolah juga melakukan pemanggilan orang tua/wali murid sebagai bentuk tindak lanjut terhadap perilaku siswa. Peserta juga mengakui bahwa penentuan tingkat pelanggaran dan pemberian sanksi sering kali memerlukan diskusi yang cukup panjang karena setiap kasus memiliki karakteristik yang berbeda.

b) Pengenalan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Bullying

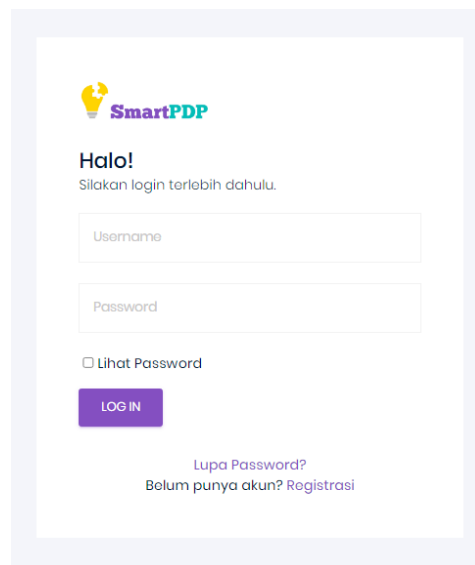
Sebagai solusi terhadap permasalahan penanganan kasus bullying di sekolah, tim pengabdian memperkenalkan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan

Penentuan Sanksi Tindakan Bullying yang telah dikembangkan sebelumnya menggunakan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique).

Pada sesi pengenalan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penggunaan aplikasi, serta konsep dasar penentuan rekomendasi sanksi berdasarkan beberapa kriteria tindakan bullying yang telah ditentukan. Aplikasi dirancang agar mudah digunakan oleh guru maupun tim kesiswaan tanpa memerlukan kemampuan teknis khusus di bidang teknologi informasi.

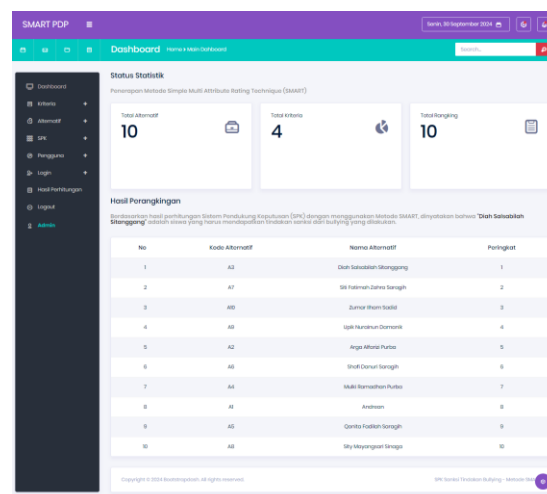
Adapun tampilan dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sanksi Tindakan Bullying, ditampilkan sebagai berikut.

➤ Tampilan Login



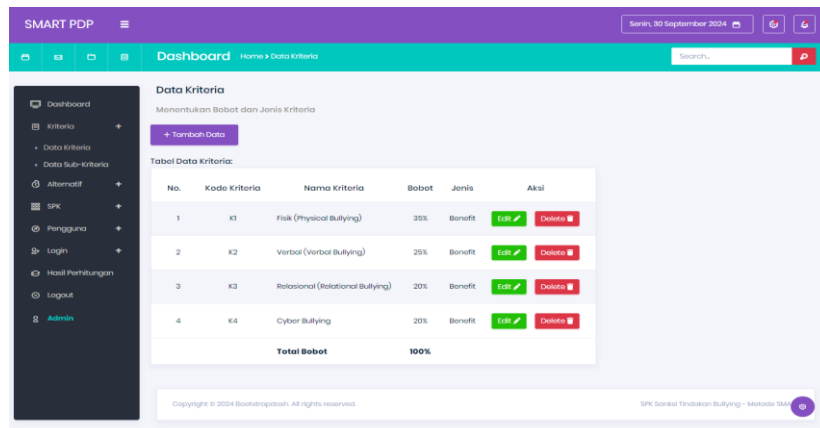
Gambar 1. Tampilan Halaman Login

➤ Tampilan Beranda



Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda

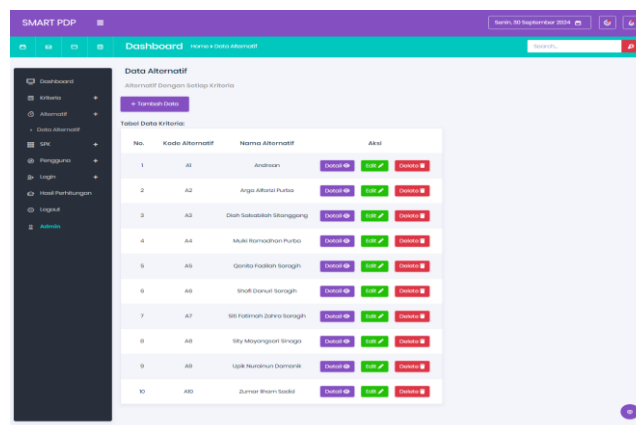
➤ Tampilan Data Kriteria



No.	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Jenis	Aksi
1	K1	Fisk (Physical Bullying)	35%	Benefit	Edit Delete
2	K2	Verbal (Verbal Bullying)	25%	Benefit	Edit Delete
3	K3	Relasional (Relational Bullying)	20%	Benefit	Edit Delete
4	K4	Cyber Bullying	20%	Benefit	Edit Delete
Total Bobot			100%		

Gambar 3. Tampilan Halaman Data Kriteria

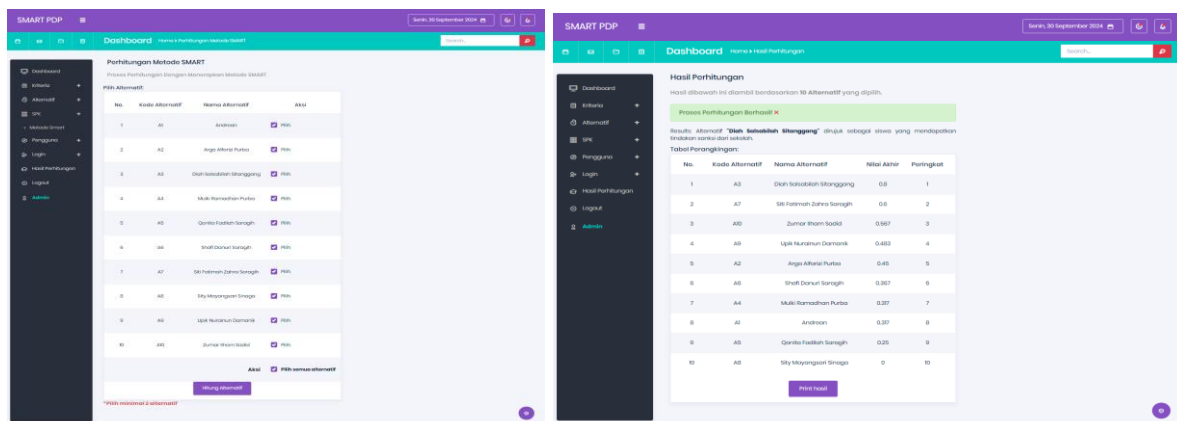
➤ Tampilan Data Alternatif



No.	Kode Alternatif	Nama Alternatif	Aksi
1	A1	Andrian	Edit Delete
2	A2	Angga Alfarid Purba	Edit Delete
3	A3	Dan Sabudhan Sitanggang	Edit Delete
4	A4	Muli Ramadhani Purba	Edit Delete
5	A5	Qanita Fadiah Sangah	Edit Delete
6	A6	Shadi Danuri Sangah	Edit Delete
7	A7	Siti Fatmahan Zahra Sangah	Edit Delete
8	A8	Siti Mayanganti Sangah	Edit Delete
9	A9	Lipik Nurman Damari	Edit Delete
10	A10	Zumar Iham Sadi	Edit Delete

Gambar 4. Tampilan Halaman Data Alternatif

➤ Tampilan Perhitungan dan Hasil Perankingan Metode



Perhitungan Metode SMART

Proses Perhitungan Dengan Menggunakan Metode SMART

No.	Kode Alternatif	Nama Alternatif	Aksi
1	A1	Andrian	Edit
2	A2	Angga Alfarid Purba	Edit
3	A3	Dan Sabudhan Sitanggang	Edit
4	A4	Muli Ramadhani Purba	Edit
5	A5	Qanita Fadiah Sangah	Edit
6	A6	Shadi Danuri Sangah	Edit
7	A7	Siti Fatmahan Zahra Sangah	Edit
8	A8	Siti Mayanganti Sangah	Edit
9	A9	Lipik Nurman Damari	Edit
10	A10	Zumar Iham Sadi	Edit

Aksi: [Tambah Alternatif](#)

Hasil Perhitungan

Hasil Perhitungan 10 alternatif berdasarkan 10 Alternatif yang dipilih.

Proses Perhitungan Berhasil

Hasil Alternatif **"Dan Sabudhan Sitanggang"** diujikan sebagai nilai yang mendapatkan ranking tertinggi dan terbaik.

Tabel Perankingan:

No.	Kode Alternatif	Nama Alternatif	Nilai Akhir	Perankingan
1	A3	Dan Sabudhan Sitanggang	0.8	1
2	A7	Siti Fatmahan Zahra Sangah	0.8	2
3	A10	Zumar Iham Sadi	0.367	3
4	A9	Lipik Nurman Damari	0.463	4
5	A2	Angga Alfarid Purba	0.48	5
6	A6	Shadi Danuri Sangah	0.367	6
7	A4	Muli Ramadhani Purba	0.337	7
8	A1	Andrian	0.337	8
9	A5	Qanita Fadiah Sangah	0.25	9
10	A8	Siti Mayanganti Sangah	0	10

Aksi: [Print Hasil](#)

Gambar 4 dan 5. Tampilan Halaman Perhitungan Metode (kiri) dan Hasil Peangkingan (kanan)

c) Praktik dan Simulasi Penggunaan Aplikasi

Pada tahap ini, seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi serta melakukan simulasi langsung dengan menggunakan beberapa contoh kasus bullying yang telah disiapkan oleh tim PKm. Di sini peserta mempelajari cara memasukkan data kasus, memilih jenis tindakan bullying yang dilakukan siswa, menjalankan proses perhitungan, serta melihat rekomendasi sanksi yang dihasilkan oleh sistem. Kegiatan praktik ini berlangsung di bawah pendampingan tim PKm secara langsung, untuk memastikan seluruh fitur aplikasi dapat digunakan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar peserta mampu memahami alur penggunaan aplikasi dengan baik. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi praktik dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penerapan aplikasi dalam menangani kasus yang terjadi di sekolah.

d) Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Pemanfaatan Teknologi dalam Penanganan Bullying

Berdasarkan hasil observasi langsung dan evaluasi, peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan. Sebelumnya sebagian peserta hanya memahami penanganan bullying berdasarkan pengalaman dan kebijakan sekolah yang berlaku. Namun, setelah mendapatkan pelatihan, peserta mulai memahami bagaimana sistem dapat digunakan untuk membantu memberikan rekomendasi yang lebih objektif dan konsisten.

Tidak hanya itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai berbagai bentuk bullying serta pentingnya melakukan penanganan yang tepat sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa, agar terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman bagi para siswa.

e) Feedback dan Keberlanjutan Program

Berdasarkan hasil diskusi dan umpan balik yang diberikan, mayoritas peserta memberikan nilai positif dari kegiatan workshop. Para peserta juga menilai aplikasi yang diperkenalkan cukup mudah digunakan dan dapat membantu mempercepat proses penanganan kasus bullying di lingkungan sekolah. Adapun beberapa masukan yang diberikan peserta sebagai bentuk pengembangan sistem di masa mendatang, antara lain:

- Penambahan fitur riwayat pelanggaran siswa, sehingga sekolah dapat selalu melakukan evaluasi dan tindak lanjut jika terjadi perilaku berulang dari siswa yang pernah memiliki kasus bullying.
- Pengembangan sistem berbasis web agar dapat diakses secara daring sehingga dapat diakses di mana saja.

Masukan-masukan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan dan minat dari pihak sekolah untuk memanfaatkan teknologi secara lebih optimal dalam mendukung proses pembinaan dan penanganan kasus siswa.

f) Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Workshop

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Workshop Penggunaan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Sanksi Tindakan Bullying” menunjukkan hasil yang positif dalam upaya mencegah dan mengurangi kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dengan cara memberikan rekomendasi sanksi yang lebih objektif dan konsisten dari tindakan bullying. Para peserta juga mendapat peningkatan pemahaman terkait bullying dan peningkatan teknologi dalam pengambilan Keputusan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya menjadi suatu lembaga untuk menuntut ilmu, tetapi juga sebagai tempat membentuk perilaku dan adab para siswanya, sehingga harus selalu berusaha menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari Tim Pelaksana PKM Dosen Universitas Potensi Utama Medan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mengikuti workshop

penggunaan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan sanksi tindakan bullying ini. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama Medan yang telah memberikan dukungan kepada tim sehingga dapat merealisasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ombudsman RI. (2026, 9 Juni). *Bullying di sekolah: Cermin lemahnya sistem pengawasan sekolah*. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--bullying-di-sekolah-cermin-lemahnya-sistem-pengawasan-sekolah>.
- Putri, F. A., Putri, D. R. D., & Fahlevi, M. R. (2026). APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SANKSI TINDAKAN BULLYING MENGGUNAKAN METODE SMART. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 14(1).
- Husein, N. A., Lutfi, A., & Yunita, I. (2025, May). Sistem Pendukung Keputusan Sanksi Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode SMART Berbasis Web. In *Prosiding Seminar Nasional KONSTELASI* (Vol. 2, No. 1, pp. 401-413).
- Putri, F. A., Rahman, M., & Salsabillah, T. (2024). Implementasi Metode SMART Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Sanksi Tindakan Bullying. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 5(4), 1987-1997.
- Qadriyah, L., Sari, A. P., Aini, K., & Elita, S. N. (2025). The STRATEGI DAN PERAN AKTIF GURU DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI PERUNDUNGAN (BULLYING) DI SEKOLAH UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN YANG AMAN DAN INKLUSIF: STRATEGI DAN PERAN AKTIF GURU. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 288-300.
- Camilia, N. I., Mutaqqin, M. Z., Pinanti, P. M. S., & Salim, Y. N. (2026). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pencegahan Dan Penanganan Perundungan Siswa Di Sekolah. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 24(1), 25-30.
- Hts, D. I. G., Indriani, U., Edi, F., Astuti, E. Y., Syahputri, N., Fahlevi, M. R., ... & Putri, F. A. *Pengenalan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Penerbit Adab.
- Putri, F. A., Rahman, M., & Aditya, W. (2023). Pelatihan Desain Ui/Ux Aplikasi Android Pada Smk Tritech Informatika Medan. *Publikasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-82.
- Nasution, F. P., Putri, F. A., Doni, R., & Girsang, M. S. R. (2023). Pelatihan Advandced Microsoft Excel Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Muhammadiyah 04. *Publikasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2).